

ABSTRAK

Sektor kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dari segi berfikir dan kondisi kesehatan. Kondisi kesehatan yang buruk tentunya akan menghasilkan produktivitas yang rendah, seperti tenaga kerja yang tidak sehat maka tidak mampu berkerja secara optimal. Dengan diberlakukannya kebijakan Otonomi Daerah (UU No. 32 tahun 2004), diikuti undang-undang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU No.33 tahun 2004), dalam menjalankan program kerja sektor kesehatan, pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki peran yang penting sebagai eksekutor dan memiliki pengaruh dalam meningkatkan indikator kesehatan masyarakat dengan menggunakan APBN dan APBD sebagai instrumen kebijakan, di mana secara tidak langsung juga ikut serta dalam meningkatkan tingkat indikator kesehatan.

Penelitian ini menggunakan metode alat analisis *Data Envelopment Analysis (DEA)* dengan menggunakan *software* DEAP versi 2.1. Hasil pengukuran menunjukkan nilai efisiensi relative. Penelitian ini menggunakan anggaran belanja kesehatan sebagai variabel *input* dan fasilitas pelayanan kesehatan sebagai *variabel output intermediate* digunakan untuk mengakomodir hubungan tidak langsung antara variabel *input* dan *output*. Asumsi dalam penelitian ini adalah menggunakan *Variabel Return to Scale (VRS)* dan berorientasi pada *output (Output Oriented)*.

Penelitian pada tahun 2017-2020 menjelaskan bahwa efisiensi terparah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah secara teknis biaya dengan rata-rata 2 Kabupaten/Kota yang mencapai efisiensi sempurna (=1). Hasil ini sangat berbanding terbalik dengan hasil efisiensi teknis sistem dengan rata-rata 6 Kabupaten/Kota disusul dengan hasil daerah lain yang hampir mendekati nilai efisien sempurna (=1). Hal ini menjelaskan bahwa sebagian Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah masih belum efisien dalam penggunaan anggaran belanja kesehatan dan perlu adanya perbaikan yang dilakukan melalui perhitungan target perbaikan dengan berorientasi pada memaksimalkan *output*.

Kata Kunci: Anggaran Belanja Kesehatan, Efisiensi, Derajat Kesehatan, *Data Envelopment Analysis (DEA)*